

Pengaruh Ekspor, Impor Dan Indeks Harga Konsumen (IHK) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Lampung

Dian Mulyawan¹, Ardiansyah Japlani²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail : dianmulyawan17@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspor, impor dan indeks harga konsumen (ihk) terhadap produk domestik regional bruto (pdrb) provinsi lampung. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Studi pustaka teknik pengumpulan data diperoleh dari sumber literatur buku, jurnal terdahulu, skripsi, artikel-artikel, internet serta sumber-sumber lainnya yang kemudian diolah untuk mendukung dan terkait dengan topik pembahasan dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan studi dokumentasi atau dengan cara menelusuri yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder. Data yang digunakan merupakan data yang dapat diperoleh dari badan pusat statistik lampung dan dapat diakses melalui wab resmi badan pusat statistik. Objek dalam penelitian ini adalah impor, ekspor, indeks harga konsumen (IHK) dan produk domestik regional bruto. Kegiatan penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara (dicatat dan diolah oleh pihak lain) yaitu Badan Pusat Statistik lampung kuartal I-IV 2019 melalui situs resmi BPS provinsi Lampung (lampung.bps.go.id). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Variabel independen Ekspor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Variabel independent impor berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB), Variabel independent indeks harga konsumen (IHK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB).

Kata Kunci: Ekspor, Impor, Indeks Harga Konsumen, Produk Domestik Regional Bruto.

Abstract

This study aims to determine the effect of exports, imports and consumer price index (CPI) on the Gross Regional Domestic Product (GDP) of Lampung Province. The research design used in this study uses quantitative research. Literature study of data collection techniques obtained from literature sources, previous journals, theses, articles, internet and other sources which are then processed to support and relate to the topic of discussion in research. The data collection method used in this research is to conduct a documentation study or by tracing which is done by collecting secondary data. The data used is data that can be obtained from the Central Statistics Agency of Lampung and can be accessed through the official website of the Central Agency. The objects in this study are imports, exports, consumer price index (CPI) and gross regional domestic product. This research activity uses secondary data, namely data obtained indirectly or through intermediaries (recorded and processed by other parties), namely the Lampung Central Statistics Agency for the first quarter of 2019 through the official website of the Lampung

province BPS (lampung.bps.go.id). Based on the results of the study, it was shown that the Export Independent Variable had a negative and insignificant effect on the Gross Regional Domestic Product (GRDP). The independent variable of imports has a positive and insignificant effect on regional gross domestic product (GRDP), the independent variable of the consumer price index (CPI) has a positive and significant effect on regional gross domestic product (GRDP).

Keywords: Export, Import, Consumer Price Index, Gross Regional Domestic Product.

I. PENDAHULUAN

Globalisasi ekonomi adalah peningkatan integrasi ekonomi dan saling ketergantungan ekonomi internasional, regional, dan lokal di seluruh negara-negara di dunia melalui intensifikasi pergerakan barang, jasa, teknologi, dan modal lintas batas. Apabila globalisasi merupakan serangkaian proses yang melibatkan Sebagian jaring pertukaran ekonomi, budaya, dan politik, globalisasi ekonomi konterporer didorong oleh sebuah pertumbuhan informasi yang cepat disemua jenis aktivitas produktif dan pemasaran dan perkembangan sains teknologi.

Globalisasi ekonomi merupakan menduniannya kegiatan dan keterkaitan perekonomian. Kegiatan-kegiatan perekonomian tidak lagi sekedar internasional dan juga nasional. Diera gelobalisasi ekonomi seperti ini daerah juga ikut serta dalam pengembangan ekonomi disuatu negara. kemajuan suatu negara juga dapat dipandang melalui pesatnya pertumbuhan ekonomi di daerah-daerah bahkan sampai pelosok negri.

Tabel 1. Perkembangan Ekspor-Impor dan IHK 2019-2020 Triwulan I-IV provinsi lampung

Perkembangan Ekspor, Impor Dan Ihk Provinsi Lampung Triwulan I-iv 2019-2020				
Tahun	Triwulan	Ekspor (Juta Us \$)	Impor (Juta Us \$)	IHK
2019	I	731,47	558,15	397,89
	II	655,33	1.035,86	412,95
	III	743,76	637,29	419,70
	IV	799,29	591,84	419,93
2020	I	679,60	327,49	316,11
	II	642,05	312,29	314,69
	III	768,08	331,91	316,03
	IV	1.055,03	351,38	317,56

Sumber : badan pusat statistik (diolah dari berbagai terbitan, Tahun 2019)

Tabel 2. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Lampung triwulan I-IV 2017-2019 (%)

Pertumbuhan Pdrb Provinsi Lampung 2017-2019 Berdasarkan Presentase (%)				
Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2017	5,13	5,03	5,21	5,16
2018	5,16	5,35	5,19	5,25

2019	5,18	5,62	5,16	5,27
2020	1,73	3,57	2,41	1,67

Sumber : badan pusat statistik (diolah dari berbagai sumber Tahun 2017-2019)

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Objek Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2008: 149). Studi pustaka teknik pengumpulan data diperoleh dari sumber literatur buku, jurnal terdahulu, skripsi, artikel-artikel, internet serta sumber-sumber lainnya yang kemudian diolah untuk mendukung dan terkait dengan topik pembahasan dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan studi dokumentasi atau dengan cara menelusuri yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder. Data yang digunakan merupakan data yang dapat diperoleh dari badan pusat statistik lampung dan dapat diakses melalui wab resmi badan pusat statistik. Objek dalam penelitian ini adalah impor, ekspor, indeks harga konsumen (IHK) dan produk domestik regional bruto. Kegiatan penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara (dicatat dan diolah oleh pihak lain) yaitu Badan Pusat Statistik lampung kuartal I-IV 2019 melalui situs resmi BPS provinsi Lampung (lampung.bps.go.id).

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis

a) Analisis Regresi Linier Berganda

Adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y) analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

b) Uji Parsial (uji t)

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel X yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen Y . Uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) yang dapat dihitung :

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungan. Maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai dengan atau juga bisa memperhatikan signifikan t lebih kecil atau sam dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut ditolak atau diterima.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a = Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kreteria untuk penerimaan dan penolkan suatu hipotesis adalah Nilai , maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) di tolak. Nilai , maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) di terima.

c) Uji Simultan (uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel X secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung (dependen). Uji F membuktikan apakah terhadap minimal satu variabel Y.

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai dengan atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar dari 0,05.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a = secara simultan (bersama-sama) tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

d) Hipotesis statistik

Hipotesis statistik adalah suatu bagian yang sangat penting pada penelitian kuantitatif. Dugaan sementara atau asumsi sementara dapat diartikan sebagai : hipotesis. Berikut rumus hipotesis :

$H_0 = 0$ (tidak ada pengaruh antara X terhadap Y)

$H_a = 0$ (ada pengaruh antara X terhadap Y)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Pengujian persyaratan instrument

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi berganda yang bertujuan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel Independen terhadap variabel Dependen. Adapun hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil uji analisis regresi linier berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.094	2.798		-1.463	.217
	EKSPOR	-.003	.002	-.239	-1.536	.199
	IMPOR	.000	.002	.026	.099	.926
	IHK	.028	.008	.858	3.358	.028
a. Dependent Variable: profitabilitas (ROA)						

Sumber Output SPSS 25.

Dari hasil regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = -4.094 + -0.003X_1 + 0.000X_2 + 0.028X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas, dapat dianalisis sebagai berikut :

- Nilai konstan menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel bebas yaitu ekspor, impor dan IHK maka profitabilitas (ROA) sebesar -4.094.
- Koefisien regresi Ekspor sebesar -0.003 menunjukkan bahwa setiap penurunan 1 kali Ekspor maka profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0.003.

- iii. Keofisien regresi Impor sebesar 0.000 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 kali Ekspor maka profitabilitas (ROA) tidak akan mengalami penurunan ataupun peningkatan sebesar 0.000
- iv. Keofisien regresi IHK sebesar 0.028 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 kali IHK maka profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0.028.

Dengan derajat kebebasan (df) = $0,5/2=0,025$ (df) $(n-k-1) = 32 - 4 - 1 = 27$. Pada tingkat kesalahan ($\alpha=0,025$) dengan menggunakan uji 2 sisi diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,025 sedangkan t_{hitung} dari variabel ekspor, impor, dan IHK.

b. Uji parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menentukan pengaruh Ekspor, Impor Dan Indeks Harga Konsumen (IHK) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada Provinsi Lampung triwulan I-IV tahun 2019-2020, yang dapat dilihat dari besarnya t_{hitung} terhadap t_{tabel} dengan uji 2 sisi. Dalam penelitian ini diketahui bahwa tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = $0,05/2=0,025$ (df) $(n-k) = 32 - 4 - 1 = 27$. Pada tingkat kesalahan ($\alpha= 0,025$) dengan menggunakan uji 2 sisi diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,025 sedangkan t_{hitung} dari variabel Ekspor, Impor dan Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil uji paersial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.094	2.798		-1.463	.217
	EKSPOR	-.003	.002	-.239	-1.536	.199
	IMPOR	.000	.002	.026	.099	.926
	IHK	.028	.008	.858	3.358	.028
a. Dependent Variable: PDRB						

Hasil dari uji statistik t pada tabel diatas menunjukkan bahwa :
Pengaruh Ekspor Terhadap Produk Domestikm Regional Bruto (PDRB)

Berdasarkan uji parsial untuk menguji pengaruh ekspor terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) diketahui bahwa nilai signifikasi $0,199 > 0,05$. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1.536 dan t_{tabel} sebesar 2.025 atau $(-1.536 < 2,025)$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan yang artinya ekspor tidak berpengaruh terhadap produk domestik regional bruto provinsi lampung triwulan I-IV 2019-2020.

Pengaruh Impor Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Berdasarkan uji parsial untuk menguji pengaruh impor terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) diketahui bahwa nilai signifikasi $0,926 > 0,05$. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,099 dan t_{tabel} sebesar 2.025 atau $(0.099 < 2,025)$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya Impor tidak berpengaruh terhadap produk domestik regional bruto provinsi lampung triwulan I-IV 2019-2020.

Pengaruh Indeks Harga Konsumen (IHK) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Berdasarkan uji parsial untuk menguji pengaruh Indeks harga konsumen (IHK) terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) diketahui bahwa nilai signifikansi $0,028 < 0,05$. Hasil perhitungan pada regresi berganda diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.358 dan t_{tabel} sebesar 2.025 atau ($3.358 > 2,025$). Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya Indeks Harga Konsumen (IHK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto provinsi lampung triwulan I-IV 2019-2020.

c. Uji Simultan (uji F)

Uji simultan atau uji f di gunakan Untuk mengetahui apakah Ekspor, Impor, dan Indeks Harga Konsumen (IHK) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dalam penelitian ini diketahui bahwa tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = $0,05/2=0,025$. df (n_1) = $k - 1 = 4 - 1 = 3$. df (n_2) = $n - k = 32 - 4 = 28$ maka di peroleh $t_{tabel} = 2,947$. Dengan menggunakan uji simltas atau uji f di peroleh hasil sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.263	3	6.088	13.792	.014 ^b
	Residual	1.766	4	.441		
	Total	20.029	7			
a. Dependent Variable: PDRB						
b. Predictors: (Constant), IHK, EKSPOR, IMPOR						

Dapat dilihat dari tabel uji f diatas bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $13.792 > 2.947$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0.014 kurang dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa eksor, impor dan indeks harga konsumen (IHK) berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB).

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.955 ^a	.912	.846	.66437
• Predictors: (Constant), IHK, EKSPOR, IMPOR				

Pada tabel uji koefisiensi determinasi (R^2) nilai Adjusted R Square sebesar 0,912 atau 91,2 % menjelaskan pengaruh antara ekspor, impor dan indeks harga konsumen (IHK) terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) dan sisanya 8,8 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

e. Hipotesis Statistik

Setelah dilakukan pengujian model analisis, kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh positif dan tidak positif antar variabel. Hasil keputusan terhadap seluruh hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

Ekspor (X_1) Berpengaruh Negatif dan Tidak Signifikan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Y)

Hipotesis secara statistik dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \beta X_1 Y, \leq 0$$

$$H_1 : \beta X_1 Y, > 0$$

Pengujian hipotesis berdasarkan hasil perhitungan koefisien β dan t_{hitung} dengan menggunakan SPSS 25 sebagaimana disajikan pada tabel 11 di bawah ini :

Tabel 11 Hasil Pengujian Pengaruh Negatif dan Tidak Signifikan Ekspor Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Sampel	Kofesien β	t_{hitung}	$t_{tabel} (=0,05)$
32	-0.033	-1.536	2.025

Sumber : hasil pengolahan spss 25

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 11 menunjukkan koefisien variabel Ekspor terhadap Produk Domestik Regional Bruto $\beta = -0,033$ yang memiliki nilai t_{hitung} 2,025 lebih kecil dari nilai $t_{tabel} (=0,05) = 2,003$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka koefisien β negatif dan tidak signifikan. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa Ekspor (X_1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Y).

Impor (X_2) Berpengaruh Negatif dan Tidak Signifikan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Y)

Hipotesis secara statistik dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \beta X_1 Y, \leq 0$$

$$H_1 : \beta X_1 Y, > 0$$

Pengujian hipotesis berdasarkan hasil perhitungan koefisien β dan t_{hitung} dengan menggunakan SPSS 25 sebagaimana disajikan pada tabel 11 di bawah ini :

Tabel 12 Hasil Pengujian Pengaruh Positif dan Signifikan Impor Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Sampel	Kofesien β	t_{hitung}	$t_{tabel} (=0,05)$
32	-0.033	-1.536	2.025

Sumber : hasil pengolahan spss 25

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 12 menunjukkan koefisien variabel Impor terhadap Produk Domestik Regional Bruto $\beta = -0,033$ yang memiliki nilai t_{hitung} 2,025 lebih kecil dari nilai $t_{tabel} (=0,05) = 2,003$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka koefisien β negatif dan tidak signifikan.

Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa Impor (X_1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produk domestik regional bruto (Y).

Indeks Harga Konsumen (X_3) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Y)

Hipotesis secara statistik dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \beta X_1 Y, \leq 0$$

$$H_1 : \beta X_1 Y, > 0$$

Pengujian hipotesis berdasarkan hasil perhitungan koefisien β dan t_{hitung} dengan menggunakan SPSS 25 sebagaimana disajikan pada tabel 11 di bawah ini :

Tabel 13 Hasil Pengujian Pengaruh Positif dan Signifikan Indeks Harga Konsumen Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Sampel	Kofesien β	t_{hitung}	$t_{tabel} (=0,05)$
32	-0.033	-1.536	2.025

Sumber : hasil pengolahan spss 25

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 13 menunjukkan koefisien variabel Indeks Harga Konsumen terhadap Produk Domestik Regional Bruto $\beta = -0,033$ yang memiliki nilai t_{hitung} 2,025 lebih kecil dari nilai $t_{tabel} (=0,05) = 2,003$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka koefisien β negatif dan tidak signifikan. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa Indeks Harga Konsumen (X_3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produk domestik regional bruto (Y).

Hasil Penelitian

Bukti empiris dari penelitian ini yaitu mengenai pengaruh ekspor, impor dan indeks harga konsumen (IHK) terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi lampung triwulan I-IV 2019-2020 adalah sebagai berikut :

- Pengaruh Ekspor Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
Penelitian ini menunjukkan bahwa ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar -1.536 dan t_{tabel} sebesar 2.025 atau $(-1.536 < 2,025)$. Yang berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} sehingga dapat dijelaskan bahwa ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB).
Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nofinawati dkk (2017) yang menyatakan bahwa ekspor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produk domestik regional bruto.
- Pengaruh Impor terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
Penelitian ini menunjukkan bahwa Impor tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 0,099 dan t_{tabel} sebesar 2.025 atau $(0.099 < 2,025)$ Yang berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} sehingga dapat dijelaskan bahwa impor tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB).

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nofinawati dkk (2017) yang menyatakan bahwa ekspor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produk domestik regional bruto. Namun hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Dea Fitri Febriani (2019) menyatakan bahwa impor tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto.

- Pengaruh Indeks Harga Konsumen (IHK) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Penelitian ini menunjukkan bahwa Indeks Harga Konsumen (IHK) berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 3.358 dan t_{tabel} sebesar 2.025 atau ($3.358 > 2,025$). Yang berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} sehingga dapat dijelaskan bahwa indeks harga konsumen (IHK) berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB).

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Berliana Karlina (2017) menyatakan bahwa indeks harga konsumen tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto.

- Pengaruh Ekspor Impor Dan Indeks Harga Konsumen Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Untuk mengetahui kuatnya pengaruh ekspor, impor dan IHK terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) melalui koefisiensi determinasi (R^2) nilai Adjusted R Square sebesar 0,912 atau 91,2 % menjelaskan pengaruh antara ekspor, impor dan indeks harga konsumen (IHK) terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) dan sisanya 8,8 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hal ini berarti hubungan antara ekspor impor dan indeks harga konsumen terhadap produk domestik regional bruto memiliki hubungan yang cukup kuat.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sebuah pengaruh variabel ekspor, variabel impor, dan variabel indeks harga konsumen (IHK) terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) di provinsi lampung. Berdasarkan sebuah penelitian yang telah dilakukan, rumusan masalah yang telah diajukan, dan analisis data yang dilakukan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Variabel Independen Ekspor (X_1), Impor (X_2), dan Indeks harga konsumen (IHK) (X_3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) (Y)
- Variabel independen Ekspor (X_1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (Y)
- Variabel independent impor (X_2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) (Y).

B. Saran

Setelah melakukan serangkaian pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh ekspor, impor dan indeks harga konsumen terhadap produk domestik regional bruto provinsi lampung

periode 2019-2020 triwulan I-IV yaitu dengan mengukur pengaruh variabel Independen (ekspor, impor dan IHK) terhadap produk domestik regional bruto yaitu :

- Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independent ekspor, impor dan indeks harga konsumen (IHK) secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB). Oleh karena itu guna meningkatkan pertumbuhan produk domestik regional bruto dapat dilakukan dengan meningkatkan ekspor, impor dan indeks harga konsumen, hal ini dapat membantu dalam pertumbuhan produk domestik regional bruto.
- Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekspor dan impor tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB). Dengan demikian ekspor dan impor harus diperhatikan lagi guna meningkatnya produk domestik regional bruto.
- Hasil dari penelitian ini menunjukkan indeks harga konsumen (IHK) berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto. Oleh karena guna meningkatkan produk domestik regional bruto dapat dilakukan pengawasan yang lebih guna mencapai peningkatan produk domestik regional bruto sesuai target yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almutmainnah. (2016). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
- Astuti, Ismadiyanti Purwaning dan Fitri Juniwati Ayuningtyas. 2018. Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan. 19 :1: 1-10.
- Ayunia Pridayanti. (2014). Pengaruh Ekspor, Impor, dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2002-2012. Jurnal ekonomi, mey 2014.
- Damayanti, D. (2016). Pengaruh Ekspor dan Impor IndonesiaSingapura Terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat.
- Fajab Ibny Syeh. (2013). *pengaruh ekspor-impor dan indeks harga konsumen (IHK) terhadap pertumbuhan ekonomi*.
- Ismadiyanti Purwaning Astuti, Fitri Juniwati Ayuningtyas. (2018). *pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia*, 9.
- Karina, b. (2017). *pengaruh tingkat inflasi, indeks harga konsumen terhadap PDB di indonesia pada tahun 2011-2015*, 23-24
- Maharanie, T. (2016). Pengaruh Nilai Ekspor Komoditas Unggulan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Provinsi Kalimantan Selatan. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat
- Mustika.dkk, "Pengaruh Ekspor dan Impor Minyak Bumi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", dalam jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah, Volume 2, No.3, Januari-Maret 2015.

- Nofinawati, N. J. (2017). *pengaruh ekspor dan impor terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) provinsi sumatra utara tahun 2008-2015*, 133-134.
- Pinem, J. (2009). Analisis Pengaruh Ekspor Ekspor, Impor, Kurs, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Putri Sari Margaret Juliyanti Saliban, Rasya Rejeki. (2017). *pengaruh inflasi, ekspor dan impor terhadap pdb di indonesia periode 2015-2018*, 59-60.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukirno, S. (2010). Makro Ekonomi Teori Pengantar (Edisi Ketiga). Jakarta: Rajawali Pers.
- Tandjung, M. (2011). Aspek dan Prosedur Ekspor-Impor. Jakarta: Salemba Empat.
- Tri Norma Vewawati “Pengaruh Inflasi, Ekspor dan Kurs terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia Tahun 2000-2004”. Jurnal ekonomi, 2010.